

DAFTAR PUSTAKA

- Asphalt Institute. (2014). *MS-2 Asphalt Mix Design Methods* (7th ed.). USA: Asphalt Institute.
- ASTM D 4123-82. (1995). Standard Test Method for Indirect Tension Test for Resilient Modulus of Bituminous. *Annual Book of American Society for Testing Material ASTM Standards*, 82(Reapproved), 2–5.
- ASTM D 8 - 02. (2002). Standard Terminology Relating to Materials for Roads and Pavements. *ASTM International*, 4.
- AWD. (2019). Test Marshall Aspal. Retrieved March 23, 2021, from <http://unitedgank007.blogspot.com/2016/05/test-marshall-aspal.html>
- Azwar. (2019). Analisa Pemanfaatan Limbah Battom ASH dan Serbuk Pecahan Kaca Terhadap Konstruksi Paving Block. *Jurnal Tekno Global*, 8(2).
- Badan Standardisasi Nasional. (1991). Metode Pengujian Campuran Aspal dengan Alat Marshall. *Pustran - Balitbang PU*, (1), 7.
- Badan Standardisasi Nasional. (1996). Metode pengujian gumpalan lempung dan butir-butir mudah pecah dalam agregat. *Pusjatan-Balitbang PU*, 1–6.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008a). Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus. *SNI 1970:2008*, 7–18. Retrieved from <http://sni.litbang.pu.go.id/index.php?r=/sni/new/sni/detail/id/195>
- Badan Standardisasi Nasional. (2008b). Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar. *SNI 1969:2008*, 20.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008c). Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles. *SNI 24117:2008*.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011a). Cara Uji Berat Jenis Aspal Keras. *SNI 2441:2011*, 1–15.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011b). Cara uji daktilitas aspal. *SNI 2432:2011*, 1–15.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011c). Cara uji penetrasi aspal. *SNI 2432:2011*, 1–14.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011d). Cara Uji Titik Lembek Aspal dengan Alat Cincin dan Bola (Ring and Ball). *SNI 2434:2011*, 1–17. Retrieved from <http://sni.litbang.pu.go.id/image/sni/isi/sni-24342011.pdf>
- Badan Standardisasi Nasional. (2011e). Cara Uji Titik Nyala Dan Titik Bakar Aspal Dengan Alat Cleveland Open Up. *SNI 2433:2011*, 1–18. Retrieved from www.bsn.go.id
- Badan Standardisasi Nasional. (2011f). Metode uji penyelimutan dan pengelupasan pada campuran agregat-aspal. *SNI 2439:2011*, 1–11.
- Badan Standardisasi Nasional. (2012a). Metode uji bahan yang lebih halus dari saringan 75 m (No . 200) dalam agregat mineral dengan pencucian. *SNI ASTM C117:2012*, (200), 1–14.
- Badan Standardisasi Nasional. (2012b). Metode uji untuk analisis saringan agregat halus dan agregat kasar (ASTM C 136-06 , IDT). *SNI ASTM C136:2012*, 1–24.

- Badan Standardisasi Nasional. (2015a). Cara uji kelarutan aspal. *SNI 2438:2015*, 1–13. Retrieved from <http://sispk.bsn.go.id/SNI/DetailSNI/9874>
- Badan Standardisasi Nasional. (2015b). Cara Uji Ketahanan Campuran Beraspal Panas Terhadap Kerusakan Akibat Rendaman. In *Sni 6753:2015*. Jakarta.
- British Standard Institution. (1993). *Method for Determination of The Indirect Tensile Strength*. London: British Standard Institution.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2018). *Spesifikasi Umum 2018 Revisi 2*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Marga.
- Direktorat Jenderal Bina Marga PUPR. (2017). Manual Perkerasan Jalan (Revisi Juni 2017). In *Direktorat Jenderal Bina Marga* (Vol. 1).
- Direktorat Jenderal Bina Marga PUPR. (2020). *Membangun Jaringan Jalan untuk Konektivitas*.
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B. (2019). Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3. Retrieved February 19, 2021, from Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3 website: <http://pslb3.menlhk.go.id/>
- Djoko Widajat, & Nono. (2011). Propertis Bahan dan Campuran Beraspal Panas. In M. Sjahdanulirwan dan Nyoman Suaryana (Ed.), *Informatika* (1st ed.). Bandung: Informatika.
- Fadhilah, M. R. (2018). Pengaruh Penggunaan Serbuk Ban Karet Sebagai Pengganti Agregat Halus Pada Campuran Laston (AC-WC) Terhadap Kinerja Perkerasan Jalan Raya. *Jurnal UII*, 1–141.
- Gedik, A. (2021). An exploration into the utilization of recycled waste glass as a surrogate powder to crushed stone dust in asphalt pavement construction. *Construction and Building Materials*, 300, 123980. <https://doi.org/10.1016/j.conbuildmat.2021.123980>
- Hamdani, F. (2020). *Analisis Laboratorium Interface Shear Strength Antar Lapisan Ac-Bc Dengan Menggunakan Crs-1 dan CSS Sebagai tack Coat*. Universitas Gadjah Mada.
- Harrison, E., Berenjian, A., & Seifan, M. (2020). Recycling of waste glass as aggregate in cement-based materials. *Environmental Science and Ecotechnology*, 4, 100064. <https://doi.org/10.1016/j.es.2020.100064>
- Jasim, A. A. (2014). By Using Waste Glass as Secondary Aggregates in Asphalt Mixtures. *International Journal of Advanced Research*, 2(1), 41–46.
- Kementrian LHK. (2020). Timbulan Sampah Nasional. Retrieved July 13, 2021, from Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) website: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>
- Kusuma, D. (2014). Mengenal Konstruksi Lapisan Aspal. Retrieved March 2, 2021, from <https://dwikusumadpu.wordpress.com/2014/02/09/mengenal-konstruksi-lapisan-aspal/>
- Miftahul Fauziah, & Wijayati, F. S. (2016). Pengaruh Kadar Limbah Kaca Sebagai Substitusi Agregat Halus Terhadap Karakteristik Campuran Aspal Porus. *Jurnal Teknisia*, XXI(2), 261–273.

- Neduri, P., Sahithi, G., Golla, S. Y., Preethi, S., Ramya, G., & Anuhya, D. (2020). Strength Evaluation of Glass Powder Impregnated Asphalt Mix. *Materials Today: Proceedings*, (xxxx), 0–4. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2020.09.506>
- Nursyamsi, Indrawan, I., & Hastuty, I. P. (2016). Pemanfaatan Serbuk kaca Sebagai Bahan Tambah dalam Pembuatan Batako. *Media Teknik Sipil*, 14(1), 84–95. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmts/article/view/3292>
- Peter Taylor, Tom Van Dam, Larry Sutter, G. F. (2019). Integrated Materials and Construction Practices for Concrete Pavement: A State-of-the-Practice Manual. In *Center for Transp Res Edu Iowa State Uni* (Second Edi). Washington: National Concrete Pavement Technology Center Iowa State University.
- Purnomo. (2020). *Campuran Aspal Panas (Hot Mix)*. Semarang: Politeknik Pekerjaan Umum.
- Pusjatan-Balitbang. (1989). Tata cara pelaksanaan lapis tipis beton aspal untuk jalan raya. *SNI 03-1737-1989*, 1–16.
- Salem, Z. T. A., Khedawi, T. S., Baker, M. B., & Abendeh, dan R. (2017). Effect of Waste Glass on Properties of Asphalt Concrete Mixtures. *Jordan Journal of Civil Engineering*, 11(1), 117–131.
- SNI.03-4428-1997. (1997). Metode pengujian agregat halus atau pasir yang mengandung bahan plastik dengan cara setara pasir. *Pusjatan-Balitbang PU*, 1–10.
- SNI 3407. (2008). Cara Uji Sifat Kekekalan Agregat Dengan Cara Perendaman Menggunakan Larutan Natrium Sulfat atau Magnesium Sulfat. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 7619. (2012). Metode Uji Penentuan Persentase Butir Pecah pada Agregat Kasar. *Badan Standardisasi Nasional*.
- Subdirektorat Statistik Lingkungan Hidup. (2018). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2020* (A. dan nanik S. Nona Iriana, Ed.). Retrieved from <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Tajudin, A. N., & Suparma, L. B. (2017). Pengaruh Rendaman pada Indirect Tensile Strength Campuran AC - BC dengan Limbah Plastik sebagai Agregat Pengganti. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 23(2), 166–173. <https://doi.org/10.14710/mkts.v23i2.14697>
- Yang, H. H. (2004). Pavement Analysis and Design. In *Pearson Education* (Second Edi). Retrieved from <http://docshare04.docshare.tips/files/14013/140138713.pdf>
- Yoder, E. J., M. W. Witzak, Witzak, M. W., & M. W. Witzak. (1975). Principles of Pavement Design, Second Edition. In *Principles of Pavement Design* (Second Edi). New York: John Wiley & Sons, INC.
- Yuniarti, R., Hasyim, Hariyadi, & Handayani, T. (2019). Penggunaan Limbah Kaca Sebagai Filler Pada Campuran Perkerasan Aspal Panas. *Jurnal Teoretis Dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, 26(3), 265.